

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Paparan data berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di SDN TLANAKAN 1 Pamekasan, baik berupa data wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. Berikut ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu : “ Kontribusi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan ”

Sebelum melanjutkan pemaparan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan memaparkan gambaran umum dari SDN Tlanakan 1 Pamekasan yang meliputi profil sekolah.

##### **1. Deskripsi umum SDN Tlanakan 1 Pamekasan**

Nama Sekolah / sekolah	: SDN Tlanakan 1 Pamekasan
Nomor statistic sekolah	: 101052603030
Akreditasi sekolah	: B
Alamat lengkap	: Desa Tlanakan
Kota	: Kab. Pamekasan
Kecamatan	: Tlanakan
Kelurahan	: -
Kode pos	: 69371

No. NPWP sekolah : 00.454.921.8-608.000  
No. telpon : -  
Nama kepala madrasah : Mustaji S.Pd.SD  
E-mail : sdntlanakan\_01@yahoo.co.id  
Jenjang : SD  
Status : Negeri<sup>1</sup>

## **2. Kontribusi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan**

Kontribusi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai upaya dan peran penting yang dimainkannya dalam pengembangan kompetensi dan kualifikasi guru, Kepala Sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolahnya memiliki kualitas yang tinggi dan mampu memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa.

Berikut hasil paparan di lapangan terkait dengan Kontribusi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mewawancarai Bapak Mustaji, selaku kepala sekolah SDN Tlanakan 1 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

Peran Kepala Sekolah sangat penting dalam memastikan kualitas guru Pendidikan Agama Islam. Kami percaya bahwa guru

---

<sup>1</sup> <https://www.sdntlanakan1pamekasan.sch.id/>

Pendidikan Agama Islam memegang peran sentral dalam membentuk karakter siswa dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam. Kami telah melihat peningkatan dalam pemahaman siswa tentang agama Islam, etika, dan moral. Saya juga melihat hasil positif guru PAI lebih percaya diri dalam menyampaikan materi. Selain itu, siswa juga semakin berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah dan masyarakat. Dimana dibuktikan dengan adanya partisipasi siswa dalam keikutsertaannya dalam ajang lomba kaligrafi tingkat kabupaten. Ini adalah indikasi bahwa upaya kami dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam telah berhasil.<sup>2</sup>

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Moayat selaku guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan, sebagai berikut:

Kontribusi Kepala Sekolah sangat membantu perkembangan saya sebagai guru PAI. Dukungan, pelatihan, dan umpan balik yang diberikan oleh Kepala Sekolah telah membantu saya untuk meningkatkan kualitas pengajaran saya. Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan materi agama Islam kepada siswa dan lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan di ruang kelas. Kami telah mengamati perkembangan dalam pemahaman siswa terkait agama Islam, etika, dan nilai-nilai moral. Lebih lanjut, siswa juga semakin aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Hal ini menunjukkan kesuksesan dari usaha kami dalam meningkatkan kualitas pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>3</sup>

Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan dalam Kontribusi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kepala Sekolah telah memberikan dukungan, pelatihan, dan umpan balik yang signifikan, yang telah memberi dampak positif pada perkembangan guru PAI, meningkatkan kualitas pengajaran, kepercayaan diri dalam menyampaikan materi, dan berkontribusi pada

---

<sup>2</sup> Mustaji, Kepala sekolah SDN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara langsung pada 31 Oktober 2023

<sup>3</sup> Moayat, Guru PAI, Wawancara langsung pada 31 Oktober 2023.

pemahaman siswa terkait agama Islam. Hal ini menunjukkan keberhasilan khususnya di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.

Wawancara dengan Anisatul Hidayana siswa kelas 6 menuturkan sebagai berikut:

Dalam adanya peningkatan kualitas guru pai di sekolah ini saya merasa lebih aktif dan sering berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Selain itu saya juga diarahkan dalam mengikuti beberapa lomba, salah satunya yakni lomba kaligrafi tingkat kabupaten.<sup>4</sup>

Wawancara dengan wakil kepala sekolah SDN Tlanakan 1 Pamekasan, Ibu Halimatu Sa'diyah yang menuturkan bahwa:

Untuk adanya musholla benar adanya digunakan untuk praktek ibadah. Yang demikian guna meningkatkan pemahaman siswa dalam sholat untuk semakin menyempurnakan ibadahnya dalam sehari-hari. Selain itu juga Musholla di gunakan untuk praktek mengaji para siswa SDN Tlanakan 1 Pamekasan.

Senada dengan hal tersebut, Staff TU SDN Tlanakan 1 Pamekasan, bapak Erik menyebutkan hal yang sama, bahwa:

Ya benar, musholla di SDN Tlanakan 1 ini dipergunakan untuk siswa dalam praktek ibadah. Melihat banyaknya siswa yang gerakan dan bacaan sholatnya perlu diperbaiki.

Selain dari hasil wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung mengenai Kontribusi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan. Observasi menunjukkan bahwa kontribusi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan menunjukkan peran beliau sangat

---

<sup>4</sup>Anisatul Hidayana, Siswa SDN Tlanakan 1 Pamekasan, Wawancara langsung pada tanggal 31 Oktober 2023.

signifikan dalam upaya ini. Kepala Sekolah secara rutin terlibat dalam pemantauan langsung terhadap proses pengajaran guru PAI, memberikan umpan balik konstruktif, dan mendukung pengembangan kurikulum agama Islam yang relevan. Beliau juga mendorong kolaborasi antara guru PAI, yang menciptakan lingkungan kerja sama yang positif. Kepala Sekolah juga secara teratur berkomunikasi dengan komite sekolah dan orang tua siswa untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pendidikan agama Islam. Semua ini mencerminkan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.<sup>5</sup>

Selain dari hasil wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi tentang kontribusi kepala sekolah yang mana beliau sedang memberikan arahan kepada guru PAI guna meningkatkan kualitas pengajaran guru pai di SDN Tlanakan 1 Pamekasan. Selain itu juga terdapat dokumentasi siswi yang berpartisipasi dalam ajang lomba kaligrafi tingkat kabupaten. Selain juga terdapat dokumentasi sarana dan prasarana berupa buku PAI yang terdapat di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pai di SDN Tlanakan 1 Pamekasan Kepala

---

<sup>5</sup> Observasi Langsung di SDN Tlanakan 1 Pamekasan, Kepala Sekolah Memantau Kinerja Guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan Pada Tanggal 03 November 2023

<sup>6</sup> Dokumen sekolah, Pengecekan langsung mengenai Kepala Sekolah dalam memberikan arahan kepada Guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan Pada Tanggal 03 November 2023

Sekolah sudah memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di sekolah. Dalam pandangan kami, guru-guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam. Dampak positif dari upaya-upaya perbaikan ini jelas terlihat, dengan peningkatan pemahaman siswa tentang agama Islam, etika, dan moral. Para guru Pendidikan Agama Islam juga semakin percaya diri dalam menyampaikan materi, dan siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah dan masyarakat. Semua ini menjadi indikasi bahwa usaha kami dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam telah berhasil.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi, maka dapat diperoleh hasil temuan fokus pertama terkait dengan Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Kontribusi kepala sekolah membantu Guru PAI lebih percaya diri dalam mengajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian arahan dan monitoring kepada guru PAI secara berkala.
- 2) Kontribusi Kepala Sekolah memberikan wadah kepada guru PAI untuk melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah berupa praktik yang mana hal tersebut akan diterapkan oleh siswa bukan hanya di sekolah tetapi juga di masyarakat.

3) Kontribusi Kepala Sekolah membantu peningkatan dalam pemahaman siswa tentang agama Islam, etika, dan moral. Hal ini kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana kepada murid berupa buku PAI yang dapat diakses oleh siswanya.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kontribusi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan**

Dalam Kontribusi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan tidak akan lepas dari faktor pendukung sebagai penunjang dari keberhasilan strategi fasilitator. Selain itu, juga ada faktor penghambat yang menjadi sebab atau penghalang terhadap keberhasilan meningkatnya kualitas guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pai di SDN Tlanakan 1 Pamekasan tentu ada beberapa hal, seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Mustaji Selaku Kepala sekolah SDN Tlanakan 1 Pamekasan sebagai berikut:

Kalau berbicara mengenai faktor pendukung dan faktor penghambatnya pasti ada, terlebih lagi Kalau dalam faktor pendukungnya, dukungan penuh dari tim guru dan staf sekolah. Kami bekerja sebagai satu tim yang solid untuk tujuan bersama, dan itu sangat membantu. Selain itu, kami memiliki akses ke pelatihan dan sumber daya yang berkualitas untuk pengembangan guru PAI, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dari komite sekolah dan orang tua siswa. Kalau

faktor penghambatnya sulitnya guru pai untuk mengikuti kegiatan pelatihan karena memiliki jadwal yang padat setiap harinya, keterbatasan anggaran terutama dalam menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI. Dengan sumber daya yang terbatas, Kepala Sekolah mungkin menghadapi kesulitan dalam menyelenggarakan pelatihan yang berkualitas atau memperbarui sumber daya pembelajaran.<sup>7</sup>

Hal senada juga disampaikan Bapak Moayat selaku guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

Terkait faktor pendukung dan penghambat, saya sempat melihat kemaren waktu bapak kepala sekolah memberikan pelatihan ada beberapa hal yang menjadi daya tarik saya, seperti halnya dukungan dari tim guru, sarana dan prasarana yang memadai, serta bimbingan kepala sekolah yang sangat efektif dan sabar melatih saya untuk menjadi guru pai yang berkualitas. Untuk faktor penghambatnya yaitu dari saya sendiri sulit untuk mengikuti pelatihan karna saya memiliki jadwal yang padat, serta keterbatasan anggaran terutama dalam memberikan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan guru PAI. Dengan anggaran yang terbatas, Kepala Sekolah mungkin sulit untuk menyediakan pelatihan berkualitas atau memperbaharui sumber daya pembelajaran.<sup>8</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Anisatul Hidayana siswa kelas 6 di SDN Tlanakan 1 Pamekasan, menuturkan bahwa:

Faktor pendukung utama adalah semangat Kepala Sekolah yang selalu mendukung guru PAI. Beliau memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dan mengadakan pelatihan yang berguna. Kami juga melihat dukungan orang tua dan komite sekolah yang ikut aktif dalam memberikan saran dan membantu sekolah dalam menyediakan fasilitas untuk pelajaran agama Islam. Faktor penghambat yang saya lihat adalah keterbatasan anggaran sekolah. Terkadang, kami melihat guru ingin mendapatkan lebih banyak pelatihan atau sumber daya, tetapi anggaran terbatas bisa membuatnya sulit untuk menyelenggarakan

---

<sup>7</sup> Mustaji, Kepala Sekolah SDN Tlanakan 1 Pamekasan, Wawancara Langsung Pada 31 Oktober 2023

<sup>8</sup> Moayat, Guru PAI SDN Tlanakan 1 Pamekasan, Wawancara Langsung Pada 31 Oktober 2023



semuanya. Selain itu, jika guru PAI tidak memiliki waktu luang yang cukup untuk mengikuti pelatihan, itu juga bisa menjadi penghambat, karena mereka sangat sibuk dengan mengajar.<sup>9</sup>

Untuk memperkuat penjelasan diatas, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Hariyadi Selaku staf guru di SDN Tlanakan 1 Pamekasan, Beliau menyatakan:

Mengenai faktor pendukung dan faktor penghambatnya pasti tidak akan luput dari hal tersebut. Untuk factor pendukung yang pertama itu dari kepala sekolah yang sangat antusias sekali untuk memberikan pelatihan kepada guru pai di SD ini, selain itu juga banyak guru lain yang mendukung, dan sarana dan prasarana yang juga memadai. Kalau penghambatnya yaitu dari guru PAI yang sangat sulit untuk megikuti pelatihan karena jadwal yang sangat padat, dan kurangnya anggaran sehingga pelatihan kami menjadi sangat terbatas.<sup>10</sup>

Selain dari hasil wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung mengenai Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kontribusi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan. Observasi menunjukkan bahwa faktor pendukung yang signifikan adalah komunikasi aktif dan semangat kepemimpinan Kepala Sekolah. Beliau secara rutin berinteraksi dengan guru PAI dan melibatkan mereka dalam diskusi terkait peningkatan kualitas pengajaran. Selain itu, komite sekolah dan orang tua siswa juga terlibat dalam memberikan

---

<sup>9</sup> Anisatul Hidayana, Siswa SDN Tlanakan 1 Pamekasan, Wawancara Langsung Pada 31 Oktober 2023

<sup>10</sup> Hariyadi, Staff Guru Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan, Wawancara Langsung pada 31 Oktober 2023

dukungan nyata. Namun, observasi juga mengungkapkan bahwa keterbatasan anggaran sekolah menjadi penghambat dalam menyediakan pelatihan yang lebih intensif dan pembaruan sumber daya pembelajaran yang diperlukan untuk guru PAI. Selain itu, banyak guru PAI yang menghadapi kendala waktu karena padatnya jadwal mengajar mereka, yang membuat partisipasi dalam pelatihan menjadi sulit.<sup>11</sup>

Selain dari hasil wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi tentang Faktor pendukung dan penghambat dalam kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pai di SDN Tlanakan 1 Pamekasan. Menunjukkan bahwa kepala sekolah benar benar berkontribusi terhadap peningkatan kualitas guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan serta sangat antusias terhadap kegiatan keagamaan ini, kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap peningkatan kualitas guru PAI.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pai di SDN Tlanakan 1 dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan mencerminkan upaya

---

<sup>11</sup>Observasi Langsung di SDN Tlanakan 1 Pamekasan, Tentang Faktor pendukung dan penghambat Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan Pada Tanggal 03 November 2023

<sup>12</sup>Dokumen sekolah, Pengecekan langsung Tentang Faktor pendukung dan penghambat Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan Pada Tanggal 03 November 2023

sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan ini. Faktor pendukung, seperti semangat kepemimpinan Kepala Sekolah, dukungan komite sekolah, dan partisipasi orang tua siswa, telah membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk peningkatan kualitas guru PAI. Namun, keterbatasan anggaran sekolah dan kendala waktu yang dihadapi oleh guru PAI tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi. Pentingnya komunikasi terbuka dan kolaborasi antara semua pihak terkait sangat terlihat dalam mengatasi faktor penghambat ini. Dalam keseluruhan konteks ini, Kepala Sekolah berperan penting dalam menjembatani faktor-faktor ini untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan dalam kualitas pengajaran agama Islam di sekolah ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diperoleh hasil temuan penelitian dari kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI, yang tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

- a) Mendapat dukungan penuh dari tim guru dan staf
- b) Sarana dan prasarana yang memadai
- c) Peran kepala sekolah yang efektif untuk menjadikan guru PAI yang berkualitas

2) Faktor Penghambat

- a) Anggaran yang terbatas melihat guru ingin mendapatkan

lebih banyak pelatihan atau sumber daya, tetapi anggaran terbatas bisa membuatnya sulit untuk menyelenggarakan semuanya.

- b) Sulitnya guru PAI untuk mengikuti kegiatan pelatihan karena memiliki jadwal yang padat setiap harinya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan**

Sebagai kepala sekolah harus memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan kualitas guru, untuk mengetahui kualitas guru harus dilakukan komentar atau penilaian baik buruknya guru dengan bantuan media informasi kepala sekolah. Perlu ditegaskan lebih lanjut bahwa mutu tidak hanya berarti penyampaian materi, tetapi mencakup segala jenis dan isi muatan keahlian.<sup>13</sup>

Kontribusi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting. Kepala Sekolah tidak hanya sebagai pemimpin sekolah, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam memotivasi guru PAI untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran mereka. Dengan memberikan dorongan, dukungan, dan sumber daya yang dibutuhkan, Kepala Sekolah dapat membantu guru PAI dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam pembelajaran agama Islam. Selain itu, Kepala Sekolah juga berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan kondusif bagi guru PAI, di mana mereka dapat berbagi ide, pengalaman, dan praktik terbaik. Dalam konteks pendidikan agama Islam, Kepala Sekolah juga

---

<sup>13</sup> Muhammad Raihan AL-Firdaus, Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP AL-Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023, Volume 9, No 1(2023), 147. <http://dx.doi.org/10.56146/edusifa.v9i1.124>

bertanggung jawab untuk memastikan bahwa nilai-nilai, etika, dan moral yang diajarkan diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum. Keseluruhan, kontribusi Kepala Sekolah sangat penting dalam membentuk arah dan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah, yang berdampak langsung pada pemahaman siswa tentang agama dan nilai-nilai yang mereka terima selama masa sekolah.

Kualitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengacu pada sejauh mana seorang guru mampu memberikan pengajaran agama Islam yang berkualitas dan efektif kepada siswa. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, kemampuan untuk menjelaskan konsep-konsep agama dengan jelas, etika dan moral yang tinggi, serta kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kualitas guru PAI juga mencakup kemampuan mereka dalam mengelola kelas, berkomunikasi dengan siswa dan orang tua, serta beradaptasi dengan metode pengajaran yang efektif sesuai dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan siswa. Guru PAI yang berkualitas adalah mereka yang berperan dalam membentuk karakter siswa dan membantu mereka memahami serta menginternalisasi prinsip-prinsip agama Islam.

Dari temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti ditemukan bahwa pelaksanaan kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di antaranya sebagai berikut :

- a. Kontribusi kepala sekolah dapat membantu Guru PAI lebih percaya diri dalam mengajar.

Kontribusi seorang Kepala Sekolah dapat sangat membantu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengajar. Kepala Sekolah yang memberikan dukungan aktif, memberikan umpan balik konstruktif, dan mendorong pengembangan kompetensi guru PAI, membantu menciptakan lingkungan di mana guru merasa didukung dan dihargai. Ini pada gilirannya membantu guru PAI merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan materi agama Islam, mengatasi tantangan yang mungkin muncul, dan memberikan pengajaran yang lebih efektif kepada siswa. Dukungan dan semangat kepemimpinan Kepala Sekolah dapat berperan penting dalam membentuk mentalitas positif dan kemampuan guru PAI untuk menghadapi tugas mereka dengan keyakinan dan kompetensi yang lebih besar.

Menurut Sudarwan Danim mengemukakan pendapat bahwasanya guru yang mempunyai kualitas ialah mereka yang memiliki kemampuan profesional sebagai pendidik, dengan empat factor utama yaitu Kemampuan profesional, upaya Profesional, waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional, Kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaan. Guru menjadi garda terdepan dalam peningkatan kualitas seorang murid sudah seharusnya seorang guru

mendapatkan terkhusus dalam peningkatan kualitasnya.<sup>14</sup>

b. Siswa semakin aktif dalam kegiatan keagamaan

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa Kontribusi Kepala Sekolah sangat membantu perkembangan guru PAI memiliki implikasi positif yang signifikan dalam konteks pendidikan agama Islam. Perkembangan guru PAI yang lebih tinggi di mencerminkan peningkatan minat mereka dalam mendalami ajaran agama Islam dan mengikuti praktik-praktik keagamaan. Hal ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa upaya kepala sekolah dan guru PAI telah berhasil. Guru PAI cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama, etika, dan moral. Mereka juga memiliki peluang lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama Islam. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan telah menciptakan dampak positif dan menginspirasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah dan masyarakat.

Peningkatan perkembangan guru dalam kegiatan keagamaan mencerminkan efek positif dari upaya sekolah dan guru PAI dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendorong pengalaman spiritual dan partisipasi aktif dalam praktik-praktik keagamaan. Aktivitas keagamaan yang lebih tinggi di kalangan siswa dapat

---

<sup>14</sup> Muhammad Raihan AL-Firdaus, Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP AL-Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023, Volume 9, No 1(2023), 147. <http://dx.doi.org/10.56146/edusifa.v9i1.124>



membantu mereka memahami dan merasakan agama Islam sebagai bagian integral dari kehidupan mereka. Hal ini tidak hanya menghasilkan peningkatan pemahaman agama, tetapi juga memotivasi siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam jangka panjang, keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan ini dapat membantu mereka tumbuh menjadi individu yang lebih sadar nilai dan memiliki landasan moral yang kokoh, yang sangat berharga dalam membentuk karakter mereka dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik.

- c. Peningkatan dalam pemahaman siswa tentang agama Islam, etika, dan moral.

Pentingnya siswa semakin aktif dalam kegiatan keagamaan tidak dapat diabaikan dalam konteks pendidikan agama Islam. Aktivitas keagamaan yang diikuti siswa bukan hanya merupakan aspek penting dalam pengembangan spiritual dan pemahaman agama, tetapi juga berdampak positif pada pembentukan karakter mereka. Siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan memiliki kesempatan untuk mendalami nilai-nilai agama Islam, menginternalisasi etika dan moral yang diajarkan, dan mengaplikasikan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan juga mendorong rasa tanggung jawab sosial dan partisipasi aktif dalam komunitas. Dengan demikian, siswa yang semakin aktif dalam kegiatan keagamaan lebih cenderung menjadi

individu yang bertanggung jawab, bermoral, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam, yang pada akhirnya akan membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif.

Peningkatan dalam pemahaman siswa tentang agama Islam, etika, dan moral adalah hasil yang sangat positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan. Siswa-siswa semakin mampu memahami ajaran-ajaran agama Islam dengan lebih mendalam, yang mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip moral dan etika yang terkandung dalam agama. Hal ini mencerminkan bahwa upaya pengajaran dan pembinaan yang telah diterapkan oleh guru PAI dan sekolah telah memberikan hasil yang signifikan. Pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam, etika, dan moral membantu siswa dalam membentuk karakter yang kuat, memandu perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan landasan moral yang stabil bagi pengambilan keputusan mereka. Kesimpulannya, peningkatan ini adalah langkah positif menuju menciptakan siswa-siswa yang lebih sadar nilai dan bermoral, yang akan memberikan dampak positif pada perkembangan pribadi mereka dan masyarakat secara keseluruhan.

Peningkatan dalam pemahaman siswa tentang agama Islam, etika, dan moral memiliki manfaat yang sangat berharga dalam membentuk generasi yang lebih baik. Siswa yang memiliki

pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam cenderung menjadi individu yang lebih sadar nilai, dengan landasan moral yang kuat. Mereka mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip etika dan moral ini dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam hubungan sosial, pengambilan keputusan, dan perilaku sehari-hari. Dengan pemahaman yang baik tentang agama Islam, mereka juga dapat lebih baik memahami dan menghormati perbedaan agama dan keyakinan orang lain, yang pada gilirannya dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan toleran. Keseluruhan, manfaat dari peningkatan pemahaman siswa tentang agama Islam, etika, dan moral adalah kontribusi positif bagi pembentukan karakter individu dan masyarakat yang lebih baik, yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan dan moralitas.

Dari hasil pembahasan diatas didukung dengan adanya teori yang menjelaskan bahwa kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin juga berperan sebagai motor penggerak bagi sumber daya sekolah/madrasah terutama para tenaga pendidik dan kependidikan. Sukses tidaknya kegiatan sekolah/madrasah sangat besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah. Semangat kerja tenaga pendidik dan kependidikan banyak tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, para tenaga pendidik dan kependidikan akan bekerja dengan baik dan para siswa akan bisa belajar dengan tenang apabila kepala

sekolah/madrasah mampu mempengaruhi, mengarahkan, mendorong dan menggerakkan mereka kearah pencapaian tujuan sekolah/madrasah secara efektif, sehingga sekolah/madrasah tersebut unggul dan bermutu dan berkualitas.<sup>15</sup>

Dari hasil temuan penelitian dan teori dapat dipahami dengan adanya kontribusi kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan kesuksesan sekolah. Hal ini juga sesuai dengan teori yang ditulis Soekidjo Notoadmojo bahwa peran kepala sekolah yaitu dalam meningkatkan kualitas guru PAI, Kepala sekolah merupakan kunci sukses yang memberdayakan lingkungan dan sekitarnya agar kualitas guru Pai terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun untuk mencapai tujuan sekolah yang telah dirumuskan.<sup>16</sup>

## **2. Faktor Pendukung Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.**

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti sudah tentu ada yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat termasuk pada pelaksanaan Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru pasti terdapat faktor pendukung keberhasilan dan pencapaian yang diharapkan

Kemudian dalam penelitian dijelaskan terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam Kontribusi Kepala Sekolah Dalam

---

<sup>15</sup> Soekidjo Notoadmojo, Pengembangan Sumber Daya Manusia,(Jakarta: PT.Rineka Cipta), 145

<sup>16</sup> Ibid, 147

Meningkatkan Kualitas Guru PAI Di SDN Tlanakan 1 Pamekasan Pamekasan, yaitu:

- a. Mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah.

Mendapatkan dukungan penuh dari seorang Kepala Sekolah dalam penelitian tentang kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam adalah kunci keberhasilan dalam memahami dampak positif peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pendidikan agama. Dukungan tersebut mencerminkan tingkat kesadaran akan pentingnya peran Kepala Sekolah dalam pembentukan lingkungan pendidikan yang kondusif dan motivasi guru PAI untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dengan dukungan penuh ini, penelitian memiliki potensi untuk mengungkap beragam praktik terbaik dan inovasi yang telah diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas guru PAI. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan sistem pendidikan agama Islam di berbagai tingkatan dan membantu memajukan kualitas pendidikan agama secara keseluruhan. Dengan kata lain, dukungan penuh dari Kepala Sekolah adalah kunci bagi keberhasilan penelitian ini dalam membahas peran kunci kepemimpinan dalam pembentukan masa depan pendidikan agama yang lebih baik.

b. Sarana dan Prasarana yang memadai.

Pentingnya sarana dan prasarana dalam penelitian mengenai kontribusi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam sangatlah signifikan. Sarana dan prasarana yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan efektif. Kepala Sekolah yang memiliki peran dalam alokasi sumber daya untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran, akses ke materi ajar yang berkualitas, dan teknologi pendukung, dapat membantu guru PAI untuk memberikan pengajaran yang lebih baik. Sarana dan prasarana yang memadai juga memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pelatihan dan pengembangan guru PAI, yang penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dalam hal ini, penelitian dapat mengungkapkan betapa pentingnya peran Kepala Sekolah dalam memastikan ketersediaan sumber daya yang mendukung guru PAI dalam memberikan pendidikan agama Islam yang berkualitas kepada siswa

c. Peran kepala sekolah yang efektif untuk menjadikan guru PAI yang berkualitas

Peran Kepala Sekolah yang efektif sangat menentukan dalam upaya menjadikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkualitas. Seorang Kepala Sekolah yang memegang kendali kepemimpinan sekolah dengan baik dapat menciptakan lingkungan

kerja yang kondusif untuk pengembangan guru PAI. Mereka dapat memberikan dorongan, dukungan, dan motivasi kepada guru PAI untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam pengajaran agama Islam. Kepala Sekolah yang efektif juga memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan guru PAI, serta menyelenggarakan program pelatihan yang relevan dan bermutu. Selain itu, mereka berperan dalam memastikan bahwa sumber daya, termasuk sarana dan prasarana yang diperlukan, tersedia untuk mendukung proses pengajaran agama Islam yang berkualitas. Peran Kepala Sekolah yang efektif dalam penelitian ini akan menggambarkan bagaimana kepemimpinan yang kuat dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas guru PAI dan, akibatnya, meningkatkan pemahaman siswa tentang agama Islam dan nilai-nilai moral.

Selain itu, dalam kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan tidak lepas dari kendala yang berdampak pada ketercapaian keberhasilan. Dimana faktor-faktor penghambat dalam kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI yaitu sebagai berikut:

a. Anggaran yang sangat terbatas.

Anggaran yang terbatas dapat membatasi kemampuan sekolah untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan, seperti pelatihan, dan materi ajar. Hal ini dapat menghambat guru PAI

dalam mengikuti pelatihan tambahan, menghadiri workshop, atau memperbarui metode pengajaran mereka. Selain itu, kendala anggaran juga dapat mempengaruhi perbaikan sarana dan prasarana, yang penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Kepala Sekolah perlu mencari solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan anggaran, seperti mencari sumber daya tambahan atau mengalokasikan dana secara efisien. Mengatasi faktor penghambat ini adalah bagian penting dari peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI dan kualitas pendidikan agama Islam secara keseluruhan.

- b. Sulitnya guru PAI untuk mengikuti kegiatan pelatihan karena jadwal yang padat.

Faktor ini mencerminkan kendala waktu yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengikuti pelatihan tambahan atau workshop yang dapat meningkatkan kompetensi mereka. Jadwal yang padat, termasuk jam mengajar, tugas-tugas administratif, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah lainnya, dapat membuat partisipasi dalam pelatihan menjadi sulit. Ini dapat menghambat upaya guru PAI untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dan mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif.

Dalam konteks ini, Kepala Sekolah perlu berperan dalam merencanakan dengan bijak jadwal guru PAI, memastikan bahwa



mereka memiliki waktu yang cukup untuk pengembangan diri, dan menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi dalam kegiatan pelatihan. Mengatasi faktor penghambat ini adalah bagian penting dalam kontribusi Kepala Sekolah dalam peningkatan kualitas guru PAI dan pendidikan agama Islam.

Dari hasil wawancara diatas didukung dengan adanya teori yang menjelaskan bahwa peningkatan kualitas guru diantaranya dengan mengikuti pelatihan seperti pengembangan kurikulum, peningkatan pemahaman, dan pelatihan penyusunan media.<sup>17</sup>

Dari hasil penelitian dan teori dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat memengaruhi kontribusi seorang Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bahwa peran kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki dampak signifikan pada pengembangan guru PAI. Faktor pendukung, seperti dukungan aktif, pelatihan yang relevan, dan komunikasi yang efektif, berperan dalam mendorong guru PAI untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam pengajaran agama Islam. Namun, faktor penghambat, seperti keterbatasan anggaran dan jadwal yang padat, dapat menjadi hambatan yang perlu diatasi. Kesuksesan tergantung pada kemampuan Kepala Sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dan memaksimalkan faktor pendukung, menciptakan lingkungan

---

<sup>17</sup> Syukri, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam, 157-158. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/kreatifitas/article/view/208>

yang kondusif untuk pengembangan guru PAI. Kesimpulannya, peran Kepala Sekolah sangat penting dalam membantu guru PAI mencapai kualitas pengajaran yang lebih baik, dan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini dapat membantu meningkatkan pendidikan agama Islam secara keseluruhan di sekolah.